



DOI: <https://doi.org/10.38035/snefr.v2i2>
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Determinan Harga Saham dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Sub Sektor Minyak, Gas, dan Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2024

Jahrotun Aini¹, Aty Herawati²

¹Universitas Trilogi, Jakarta, Indonesia, jahrotunaini01@gmail.com

²Universitas Trilogi, Jakarta, Indonesia, atyherawati@trilogi.ac.id

Corresponding Author: jahrotunaini01@gmail.com

Abstract: *This study aims to analyze the effect of Total Asset Turnover (TATO), Debt to Asset Ratio (DAR), and Earning Per Share (EPS) on stock prices, with firm size as a moderating variable, in oil, gas, and coal sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2024. This study employs a quantitative approach using secondary data and a purposive sampling technique involving 33 companies. Data analysis was conducted using descriptive statistics, classical assumption tests, and Moderated Regression Analysis (MRA) with IBM SPSS 26. The results show that TATO and DAR have no significant effect on stock prices, while EPS and firm size have a significant effect. Firm size does not moderate the effects of TATO and DAR on stock prices but is able to moderate the effect of EPS on stock prices as a quasi-moderator, weakening the positive effect of EPS on stock prices.*

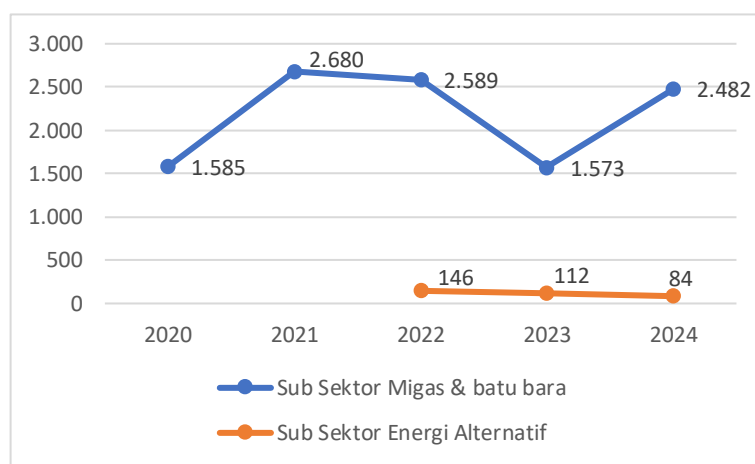
Keywords: *Total Asset Turnover, Debt to Asset Ratio, Earnings Per Share, Firm Size, Stock Price, Moderated Regression Analysis.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO), *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan sub sektor minyak, gas, dan batu bara yang terdaftar di BEI tahun 2024. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder dan teknik *purposive sampling* terhadap 33 perusahaan. Analisis dilakukan menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan IBM SPSS 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa TATO dan DAR tidak berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan EPS dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan. Ukuran perusahaan tidak memoderasi pengaruh TATO dan DAR, tetapi mampu memoderasi pengaruh EPS terhadap harga saham sebagai *quasi moderator* yang memperlemah pengaruh positif EPS

Kata Kunci: Total Asset Turnover, Debt to Asset Ratio, Earning Per Share, Ukuran Perusahaan, Harga Saham, Moderated Regression Analysis.

PENDAHULUAN

Sektor minyak, gas, dan batu bara merupakan bagian penting dalam sektor energi serta memiliki aktivitas perdagangan yang cukup tinggi di pasar modal. Perubahan kondisi ekonomi dan harga komoditas energi dapat memengaruhi pergerakan harga saham perusahaan. Rata-rata harga saham perusahaan sub sektor minyak, gas, dan batu bara menunjukkan fluktuasi selama 2020–2024, yaitu sebesar 1.585 pada 2020, meningkat menjadi 2.680 pada 2021, kemudian menurun menjadi 1.573 pada 2023 dan kembali meningkat menjadi 2.482 pada 2024.



Sumber: www.idx.co.id Data telah diolah (2026)

Gambar 1. Rata Rata Harga Saham Sektor Energi Tahun 2020-2024

Fluktuasi harga saham tidak hanya dipengaruhi kondisi eksternal, tetapi juga dapat mencerminkan kondisi fundamental perusahaan. Penelitian ini menggunakan *Total Asset Turnover* (TATO), *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan *Earning Per Share* (EPS) sebagai indikator fundamental, dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. TATO menunjukkan efisiensi penggunaan aset, DAR menggambarkan proporsi aset yang dibiayai utang, sedangkan EPS menunjukkan laba yang tersedia bagi setiap lembar saham. Berdasarkan *Signaling Theory*, informasi tersebut dapat menjadi sinyal bagi investor dalam menilai kinerja dan prospek perusahaan.

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan adanya ketidakkonsistenan. (Fauziani dan Kosadi, 2024) serta (Suhendra et al., 2025) menemukan bahwa TATO berpengaruh positif terhadap harga saham, sedangkan (Risvila dan Mulyandini, 2025), (Napitupulu et al., 2021), serta (Istiyowati dan Putri, 2022) menemukan bahwa TATO tidak berpengaruh. Pada DAR, (Fauziani dan Kosadi, 2024), (Napitupulu et al., 2021), serta (Istiyowati dan Putri, 2022) menemukan adanya pengaruh terhadap harga saham, sementara (Risvila dan Mulyandini, 2025) menemukan hasil yang tidak berpengaruh. Sementara itu, (Risvila dan Mulyandini, 2025), (Magfiro dan Satrio, 2022), (Nurmiaswari et al., 2025), serta (Napitupulu et al., 2021) menemukan bahwa EPS berpengaruh positif terhadap harga saham.

Ketidakkonsistenan juga terdapat pada peran ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. (Pattynama, 2025) menemukan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh TATO dan DAR terhadap harga saham, sedangkan (Lestari dan Rahayu, 2024) serta (Nurmiaswari et al., 2025) menemukan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi

pengaruh EPS terhadap harga saham. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa hubungan TATO, DAR, EPS, dan harga saham serta peran ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi masih belum konsisten. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk memperoleh bukti empiris yang lebih spesifik pada perusahaan sub sektor minyak, gas, dan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh TATO, DAR, dan EPS terhadap harga saham serta menguji kemampuan ukuran perusahaan dalam memoderasi pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap harga saham.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Populasi penelitian terdiri atas 86 perusahaan sub sektor minyak, gas, dan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2024. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh 33 perusahaan sebagai sampel penelitian.

Data penelitian berupa data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Variabel independen terdiri atas TATO, DAR, dan EPS, sedangkan harga saham merupakan variabel dependen dan ukuran perusahaan merupakan variabel moderasi.

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional Variabel	Rumus	Skala
<i>Total Asset Turnover</i> (TATO)	<i>Total Asset Turnover</i> (TATO) merupakan rasio aktivitas yang mengukur efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan total aset untuk menghasilkan penjualan (Hery, 2015:221)	$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Asset}}$	Rasio
<i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR)	Debt to Asset Ratio (DAR) merupakan rasio solvabilitas yang mengukur proporsi total aset perusahaan yang dibiayai oleh utang (Hery, 2015:195).	$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	Rasio
<i>Earning Per Share</i> (EPS)	Earning Per Share (EPS) merupakan rasio pasar yang mengukur laba bersih yang tersedia untuk setiap lembar saham biasa (Hery, 2015:169).	$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$	Rasio
Harga Saham	Harga saham merupakan indikator utama yang mencerminkan nilai suatu perusahaan di pasar modal (Dwiyanti & Pratiwi, 2025)	<i>Closing Price</i>	Rasio
Ukuran Perusahaan	Ukuran perusahaan merupakan gambaran besar kecilnya perusahaan yang diukur berdasarkan total aset yang dimiliki (Susanti et al., 2025)	$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln(\text{Total Aktiva})$	Rasio

Sumber: Data Penelitian

Analisis data dilakukan menggunakan IBM SPSS 26 melalui statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji kelayakan model, dan Moderated Regression Analysis (MRA). MRA digunakan untuk menguji pengaruh TATO, DAR, dan EPS terhadap harga saham serta peran

ukuran perusahaan dalam memoderasi masing-masing hubungan tersebut. Pengujian hipotesis dilakukan pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengujian menunjukkan bahwa model penelitian layak digunakan. Nilai F sebesar 10,499 dengan signifikansi 0,000 menunjukkan bahwa model secara simultan signifikan. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,675 menunjukkan bahwa 67,5% variasi harga saham dapat dijelaskan oleh variabel TATO, DAR, EPS, ukuran perusahaan, dan variabel interaksi dalam model penelitian.

Tabel 2. Hasil output uji koefisien regresi dan uji MRA

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3980.149	1813.897		2.194	.038
	TATO	-908.422	1462.139	-.464	-.621	.540
	DAR	-1844.561	2977.952	-.614	-.619	.541
	EPS	582.494	101.460	8.032	5.741	.000
	Ukuran Perusahaan	-155.230	75.310	-4.519	-2.061	.043
	TATO*Ukuran Perusahaan	43.365	56.806	.602	.763	.452
	DAR*Ukuran Perusahaan	80.289	132.821	.581	.604	.551
	EPS*Ukuran Perusahaan	-20.755	3.745	-7.922	-5.543	.000

Sumber: Data penelitian

Berdasarkan hasil pengujian, *Total Asset Turnover* (TATO) memiliki nilai t sebesar -0,621 dengan signifikansi 0,540. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, TATO tidak berpengaruh terhadap harga saham. Dengan demikian, H1 ditolak.

Debt to Asset Ratio (DAR) memiliki nilai t sebesar -0,619 dengan signifikansi 0,541. Nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa DAR tidak berpengaruh terhadap harga saham. Dengan demikian, H2 ditolak.

Earning Per Share (EPS) memiliki nilai t sebesar 5,741 dengan signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, EPS berpengaruh terhadap harga saham. Dengan demikian, H3 diterima.

Ukuran Perusahaan memiliki nilai t sebesar -2,061 dengan signifikansi 0,043. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap harga saham. Dengan demikian, H4 diterima.

Interaksi TATO dengan Ukuran Perusahaan memiliki nilai t sebesar 0,763 dengan signifikansi 0,452. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh TATO terhadap harga saham. Dengan demikian, H5 ditolak.

Interaksi DAR dengan Ukuran Perusahaan memiliki nilai t sebesar 0,604 dengan signifikansi 0,551. Nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh DAR terhadap harga saham. Dengan demikian, H6 ditolak.

Interaksi EPS dengan Ukuran Perusahaan memiliki nilai t sebesar -5,543 dengan signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh EPS terhadap harga saham. Koefisien interaksi sebesar -20,755 menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memperlemah pengaruh EPS terhadap harga saham.

Pengaruh TATO terhadap Harga Saham

Hasil penelitian menunjukkan bahwa TATO tidak berpengaruh terhadap harga saham dengan nilai signifikansi 0,540. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan penjualan belum menjadi pertimbangan utama investor dalam menentukan harga saham. Dengan demikian, perubahan tingkat perputaran aset belum tentu diikuti perubahan harga saham.

Dalam perspektif *Signaling Theory*, efisiensi penggunaan aset seharusnya dapat menjadi informasi yang memberikan sinyal mengenai kinerja operasional perusahaan. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa informasi tersebut belum cukup kuat untuk memengaruhi keputusan investasi. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Napitupulu et al., 2021), (Istiyowati dan Putri, 2022), serta (Risvila dan Mulyandini, 2025) yang menemukan bahwa TATO tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sebaliknya, hasil ini berbeda dengan (Fauziani dan Kosadi, 2024), (Hakmi dan Bakri, 2023), serta (Suhendra et al., 2025) yang menemukan pengaruh positif TATO terhadap harga saham. Perbedaan tersebut dapat berkaitan dengan karakteristik objek dan kondisi industri yang diteliti.

Pengaruh DAR terhadap Harga Saham

DAR tidak berpengaruh terhadap harga saham dengan nilai signifikansi 0,541. Temuan ini menunjukkan bahwa proporsi utang terhadap total aset belum menjadi dasar utama investor dalam menentukan harga saham perusahaan sub sektor minyak, gas, dan batu bara.

Berdasarkan *Signaling Theory*, struktur pendanaan dapat memberikan informasi mengenai risiko perusahaan kepada investor. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa informasi mengenai tingkat leverage belum memberikan sinyal yang cukup kuat terhadap keputusan investasi. Hasil ini sejalan dengan (Istiyowati dan Putri, 2022) serta (Risvila dan Mulyandini, 2025) yang menemukan bahwa DAR tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sebaliknya, (Napitupulu et al., 2021) dan (Fauziani dan Kosadi, 2024) menemukan pengaruh negatif, sedangkan (Pattynama, 2025) menemukan pengaruh positif. Perbedaan hasil tersebut dapat disebabkan oleh karakteristik subsektor minyak, gas, dan batu bara yang membutuhkan modal relatif besar sehingga penggunaan utang merupakan bagian dari strategi pendanaan perusahaan dan tidak selalu dipersepsikan negatif oleh investor.

Pengaruh EPS terhadap Harga Saham

EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi 0,000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa laba per saham merupakan informasi yang relevan bagi investor dalam menilai prospek perusahaan. Semakin besar laba yang dihasilkan untuk setiap lembar saham, semakin besar pula potensi meningkatnya kepercayaan investor dan permintaan terhadap saham perusahaan.

Temuan ini mendukung *Signaling Theory*, karena informasi laba dapat menjadi sinyal positif mengenai kemampuan dan prospek perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Napitupulu et al., 2021), (Fauziani dan Kosadi, 2024), (Pattynama, 2025), serta (Suhendra et al., 2025) yang menemukan bahwa EPS berpengaruh positif terhadap harga saham. Namun,

hasil ini berbeda dengan (Risvila dan Mulyandini, 2025) yang menemukan bahwa EPS tidak berpengaruh. Perbedaan tersebut diduga berkaitan dengan karakteristik objek penelitian dan kondisi industri yang berbeda.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham

Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap harga saham dengan nilai signifikansi 0,043. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya perusahaan masih menjadi salah satu informasi yang dipertimbangkan investor dalam menilai stabilitas dan prospek perusahaan. Perusahaan dengan aset yang lebih besar dapat dipersepsikan memiliki sumber daya dan kapasitas operasional yang lebih kuat.

Temuan tersebut sejalan dengan Signaling Theory, karena ukuran perusahaan dapat memberikan informasi mengenai kapasitas dan stabilitas perusahaan kepada investor. Hasil ini juga didukung oleh (Halawa et al., 2023) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor energi.

Peran Ukuran Perusahaan dalam Memoderasi Pengaruh TATO terhadap Harga Saham

Interaksi TATO dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap harga saham dengan nilai signifikansi 0,452. Artinya, ukuran perusahaan tidak mampu memperkuat maupun memperlemah pengaruh TATO terhadap harga saham.

Hasil ini menunjukkan bahwa besarnya aset perusahaan belum mengubah hubungan antara efisiensi penggunaan aset dan harga saham. Temuan tersebut berbeda dengan (Pattynama, 2025) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh TATO terhadap harga saham. Perbedaan tersebut dapat dipengaruhi karakteristik industri. Pada subsektor minyak, gas, dan batu bara, kepemilikan aset dalam jumlah besar merupakan karakteristik yang umum sehingga ukuran perusahaan belum tentu meningkatkan kekuatan informasi TATO bagi investor.

Peran Ukuran Perusahaan dalam Memoderasi Pengaruh DAR terhadap Harga Saham

Interaksi DAR dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap harga saham dengan nilai signifikansi 0,551. Dengan demikian, ukuran perusahaan tidak mampu memperkuat maupun memperlemah hubungan DAR dengan harga saham.

Hasil ini menunjukkan bahwa investor tidak memberikan respons yang berbeda terhadap tingkat utang berdasarkan besar kecilnya perusahaan. Investor diduga lebih memperhatikan kemampuan perusahaan menghasilkan laba, menjaga arus kas, dan memenuhi kewajiban keuangan. Temuan ini berbeda dengan (Lestari dan Rahayu, 2024) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan mampu memperkuat pengaruh leverage terhadap harga saham. Perbedaan tersebut dapat berkaitan dengan karakteristik objek penelitian, karena penelitian Lestari dan Rahayu dilakukan pada sektor food and beverage, sedangkan penelitian ini berfokus pada subsektor minyak, gas, dan batu bara yang memiliki karakteristik pendanaan dan struktur aset berbeda.

Peran Ukuran Perusahaan dalam Memoderasi Pengaruh EPS terhadap Harga Saham

Interaksi EPS dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi 0,000. Koefisien interaksi sebesar -20,755 menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memperlemah pengaruh positif EPS terhadap harga saham. Karena ukuran perusahaan juga berpengaruh langsung terhadap harga saham, maka ukuran perusahaan dikategorikan sebagai quasi moderator.

Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun peningkatan EPS memberikan sinyal positif kepada investor, pengaruh tersebut menjadi lebih lemah pada perusahaan yang berukuran lebih besar. Pada perusahaan besar, ekspektasi investor terhadap kemampuan menghasilkan laba

juga cenderung lebih tinggi sehingga peningkatan EPS belum tentu menghasilkan respons harga saham yang lebih besar. Hasil ini sejalan dengan (Nurmiaswari et al., 2025) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh EPS terhadap harga saham, meskipun penelitian ini menunjukkan arah moderasi yang memperlemah pengaruh positif EPS.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa determinan harga saham pada perusahaan sub sektor minyak, gas, dan batu bara tidak seluruhnya berasal dari indikator fundamental yang digunakan. Efisiensi penggunaan aset dan struktur pendanaan belum menjadi faktor yang secara langsung menentukan harga saham, sedangkan informasi mengenai laba per saham dan ukuran perusahaan memiliki peran yang lebih relevan dalam menjelaskan harga saham. Temuan ini memberikan implikasi bahwa dalam menilai perusahaan pada subsektor tersebut, investor perlu mempertimbangkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba per saham serta skala perusahaan, selain memperhatikan informasi mengenai penggunaan aset dan struktur utang.

Selanjutnya, ukuran perusahaan belum mampu mengubah pengaruh TATO dan DAR terhadap harga saham, tetapi mampu memoderasi hubungan EPS dengan harga saham sebagai *quasi moderator* yang memperlemah pengaruh positif EPS. Temuan ini memperkaya bukti empiris mengenai peran ukuran perusahaan dalam hubungan antara kinerja keuangan dan harga saham, khususnya pada perusahaan sub sektor minyak, gas, dan batu bara. Bagi perusahaan, hasil penelitian dapat menjadi pertimbangan dalam meningkatkan kualitas informasi keuangan, terutama informasi mengenai kemampuan menghasilkan laba, agar dapat memberikan informasi yang lebih relevan bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi.

REFERENSI

- Astuti, Sembringin, L. D., Supitriyani, Azwar, K., & Susanti, E. (2021). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN*.
- Chintya Bella, R., Sarsono, S., & Hartono, S. (2026). Pengaruh Return on Asset, Current Ratio, Dan Debt to Asset Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Konstruksi Yang Terdaftar DI BEI Tahun 2020-2024. *Jurnal Ekuilnemi*, 8(1), 188–198. <https://doi.org/10.36985/ha366477>
- Connelly, B. L., Certo, S. T., Reutzel, C. R., DesJardine, M. R., & Zhou, Y. S. (2025). Signaling Theory: State of the Theory and Its Future. *Journal of Management*, 51(1), 24–61. <https://doi.org/10.1177/01492063241268459>
- Dwiyanti, R., & Pratiwi, A. (2025). Pengaruh Earning Per Share, Total Asset Turnover, Dan Times Interest Earned Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (Jebma)*, 5(2), 226–240. <https://doi.org/10.47709/jebma.v5i2.5937>
- Fauziani, V. R., & Kosadi, F. (2024). Pengaruh Total Asset Turn Over, Debt To Asset Ratio, Struktur Aset dan Return On Asset Terhadap Harga Saham (Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2016-2023). *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 10(4), 2781–2790. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i4.2937>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10* (10th ed.). Universitas Diponegoro Semarang.
- Gumanti, T. A. (2009). Teori Sinyal Dalam Manajemen Keuangan. *Manajemen Usahawan Indonesia*, 38(6).

- Hakmi, R. S., & Bakri, S. (2023). Pengaruh ROE, EPS, CR Dan TATO Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Pariwisata, Restoran Dan Hotel Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2021. *JURNAL EKOBIS DEWANTARA*, 6(3), 591–605. https://doi.org/10.30738/ed_en.v6i3.3751
- Halawa, L. P., Nazmi, H., Dewi, S. P., & Br Tarigan, R. E. (2023). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN ENERGY DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2021. *Jurnal Edueco*, 6(1), 59–67. <https://doi.org/10.36277/edueco.v6i1.156>
- Herawati, A., & Syihab, F. (2026). *Moderated Regression Analysis*.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. CAPS (Center For Academic Publishing Service).
- Istiyowati, D., & Putri, I. S. (2022). Pengaruh Total Asset Turnover (TATO), Earning Per Share (EPS), Debt To Assets Ratio (DAR) Terhadap Harga Saham Pada Industri Farmasi. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2), 210–215. <https://doi.org/10.54259/akua.v1i2.774>
- Lestari, F. D., & Rahayu, R. (2024). UKURAN PERUSAHAAN MEMODERASI PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP HARGA SAHAM. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 18(3), 193–210. <https://doi.org/10.53916/jeb.v18i3.89>
- Magfiro, R., & Satrio, B. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*.
- Marcella, P. D. (2025). Pengaruh Firm Size, Capital Structure, dan Financial Performance Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (Jebma)*, 5(3). <https://doi.org/10.47709/jebma.v5i3.7240>
- Napitupulu, F., Tambunan, L., Lestari Sitio, M., & Rosa Br Gurusinga, S. (2021). PENGARUH TATO, EPS , CR, DAR TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN BADAN USAHA MILIK NEGARA (NON BANK) YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2019. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(1), 2021.
- Nurmiaswari, H., Priharta, A., & Riyanti. (2025). Pengaruh Inventory Turn Over, Debt to Equity Ratio, dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 6(3). <https://doi.org/10.47467/elmal.v6i3.6702>
- Pattynama, F. K. (2025). Peran Ukuran Perusahaan Sebagai Moderasi Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham. *Owner*, 9(1), 411–420. <https://doi.org/10.33395/owner.v9i1.2467>
- Risvila, L., & Mulyandini, V. (2025). Pengaruh Total Asset Turnover, Earning Per Share dan Debt to Asset Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Healthcare yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023). *Portofolio: Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen, Dan Akuntansi*. <https://doi.org/https://doi.org/10.26874/portofolio.v21i2.751>
- Sa'adatirrohman, N., & Widodo, A. (2025). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN LQ45. *Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha*, 33(1), 18–27. <https://doi.org/10.32477/jkb.v33i1.1139>
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355. <https://doi.org/10.2307/1882010>

- Sugiyono. (2023). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*. www.cvalfabeta.com
- Suhendra, S., Suryaningprang, A., Herlinawati, E., & Supiyadi, D. (2025). Pengaruh Current Ratio, Debt to Assets Ratio, dan Total Assests Turn Over Terhadap Harga Saham Pada PT Indofarma Tbk Periode 2015-2024. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 6637–6643. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.1750>
- Susanti, E., Azwar, K., & Ervina, N. (2025). DAMPAK CAPITAL INTENSITY, UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM. *Jesya*, 8(2), 1072–1083. <https://doi.org/10.36778/jesya.v8i2.2135>
- Syafitri, R. H., & Faisal. (2024). PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA), EARNING PER SHARE (EPS) DAN TOTAL ASSET TURNOVER (TATO) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT ASTRA OTOPARTS TBK PERIODE 2012-2023. *JORAPI : Journal of Research and Publication Innovation*, 2(4). <https://jurnal.portalpublikasi.id/index.php/JORAPI/index>